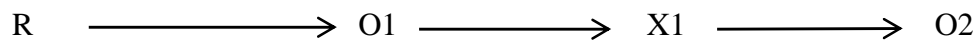


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) Metode penelitian ini yang digunakan adalah *quasy eksperimen design* dengan menggunakan rancangan *Pre and post test without control* (control diri sendiri) pada desain ini peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pebanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keluarga terhadap kesiap siagaan bencana kebakaran dengan memberikan penyuluhan pada keluarga dengan pemberian teknik : *Quasy Eksperimen design* adalah penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding (Notoatmodjo,2012). Bentuk desain rancangan ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

R : Responden penelitian semua mendapat perlakuan/intervensi

O1 : Pre test pada kelompok perlakuan

X1 : Post test setelah perlakuan

O2 : Uji coba/intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protokol

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian telah dilakukan di Desa Blang Krueng Aceh Besar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang ada di lingkungan desa Blang Krueng Aceh Besar dengan jumlah 100 Responden.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, di sebabkan oleh sampel yang diambil memiliki ketentuan tertentu dan sampel sebanyak 100 (Sugiyono 2016) dari kondisi tersebut maka teknik sampling yang dipakai adalah sampel *purposive sampling* dalam teknik ini pertimbangan sampel sepenuhnya ada pada penelitian sehingga sangat subjektif sifatnya. Metode ini menggunakan kriteria yang sudah dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- Bersedia menjadi responden
- Kepala keluarga yang ber usia 25-45 tahun
- Dalam keadaan sadar
- Dapat berkomunikasi
- sehat fisik dan psikologi

b. Kriteria Eksklusi

- Kepala keluarga yang berusia diatas 45 tahun
- Tidak bersedia menjadi responden

Tabel penentuan sampel :

Nomor	Dusun	KK	Sampel
1	Cot Sibati	250	20
2	Menasah Bayi	85	20
3	Menasah Tring	165	20
4	Lam Kuta	127	20
5	Ujog Timpeun	95	20
Total	5	722	100

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016)

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen yang sering disebut sebagai *variabel stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2016)

Variabel Independen : penyuluhan kesiap siagaan bencana kebakaran

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016)

Variabel dependen : pengetahuan masyarakat

3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono bahwa Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

N o.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Variabel Independen						
1.	Penyuluhan kesiap siagaan	Penerapan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana kebakaran (rencana tanggap darurat, system peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya).	Pemberian penyuluhan	penyuluhan	Skala Ordinal	Sebelum Sesudah

	Variabel Dependen					
2.	Pengetahuan masyarakat	Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang bencana kebakaran.	membagikan kuesioner	kuesioner	Skala ordinal	Baik 69-102 Cukup 35-68 Kurang baik <34

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan leaflet yang terdiri dari :

1. Kuesioner Pengetahuan keluarga

Instrumen yang digunakan untuk penilaian pengetahuan keluarga dalam penelitian ini berupa kuesioner yang di adopsi dari Azkia (2018) Kemudian Kuesioner terdiri dari 17 pertanyaan menggunakan skala likert dengan scoring sebagai berikut :

- a) Sangat Tahu (5)
- b) Tahu (4)
- c) Ragu-Ragu (3)
- d) Tidak Tahu (2)
- e) Sangat Tidak Tahu (1)

Adapun kategori nya adalah sebagai berikut:

1. Baik 69-102
2. Cukup 35-68
3. Kurang Baik < 34

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Menurut Sudjana (2016) validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validitas dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuesioner pengetahuan keluarga

Pada variabel ini menggunakan kuesioner yang di adopsi dari azkia (2018) Berdasarkan hasil uji validitas pada 17 pertanyaan, diperoleh r-hasil pada setiap butir pertanyaan lebih besar dari r-tabel 0.5324, maka kuesioner ini dapat dinyatakan valid. sehingga tidak melakukan uji validitas lagi.

3.7.2 Reabilitas

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), alat ukur dikatakan reabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut. Uji Reabilitas dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuesioner pengetahuan keluarga

Pada variabel ini menggunakan kuesioner yang di adopsi dari azkia (2018) Hasil uji reliabilitas pada variabel ini didapatkan nilai Cronbach's Alpha berada pada interval 0.736-0.755, maka kuesioner ini dapat dinyatakan reliabel Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut sudah reliabel.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo dan Anggita, 2018). Data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada keluarga yang ada di lingkungan Desa Blang Krueng Aceh Besar.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo dan Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lingkungan Desa blang Krueng Aceh Besar.

3.8.2 Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapatkan surat izin survey awal dan surat izin penelitian dari Universitas Bisa Bangsa Getsempena dan izin kepala desa Blang krueng untuk melakukan survey awal dan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari kepala Desa Blang Krueng peneliti dan menentukan subjek peneliti yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
- b. Keluarga bersedia menjadi responden.
- c. Pengumpulan data primer melalui lembar observasi

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan data

Menurut Nurdin dan Hartati (2019), untuk kepentingan analisis data, bagaimanapun bentuk datanya adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data

hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah :

- a. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan;
- b. Hanya memasukan data yang bersifat objektif;
- c. Hanya memasukkan data yang autentik;
- d. Perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden.

1. Tahap Editing

Yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.

2. Tahap Koding

Yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.

3. Tahap Pengujian

Yaitu proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.

4. Tahap Mendeskripsikan Data

Yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

5. Tahap Pengujian Hipotesis

Yaitu proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

3.9.2 Analisa data

a. Univariat

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya.

Rumus Distribusi Frekuensi :

$$P = \frac{L}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

L : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden yang menjadi sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah lanjutan tahapan berikutnya, variabel penelitian yang mempengaruhi untuk mendapatkan informasi antara variabel independent, dengan variabel dependent, menggunakan penelitian ini menggunakan uji Paired- test untuk mengetahui beda mean nilai variabel y antara 2 pengukuran (pre dan post test) yang dibentuk oleh variabel x (Rohidah dan Nurmaliza, 2019).

Rumus Paired T-Test

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Rumus 3.1 Paired T-test

t = Nilai t hitung

D = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan

2 N = Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan Paired sample t-test terlebih dahulu harus ditentukan

:

- Nilai
- df (degree of freedom) = N-k

Untuk paired sample t-test df = N-1

- Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 95%. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- T tabel > T hitung = Ho diterima atau Ha ditolak.
- T tabel < T hitung = Ho ditolak atau Ha diterima

Setelah dilakukannya Uji Normalitas didapatkan hasil dengan kategori tidak berdistribusi normal, maka peneliti tidak dapat menggunakan Uji Paired t Test dalam penelitian ini sehingga peneliti menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur signifikan perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan dengan data berskala ordinal atau data dengan skala interval namun memiliki distribusi data yang tidak normal, uji wilcoxon merupakan uji alternatif dari uji paired t test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas

3.10 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia (Notoadmojo,2012) :

a. Kebaikan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Responden dilingkungan Desa Blang krueng yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga responden tidak ragu dan paham maksud dan tujuan.

d. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima serta tidak bias.